MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS MELALUI MEDIA DADU BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B1 TK PERWANIDA KARANGREJO KECAMATAN NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

SITI MUALIFAH
NPM: 12.1.01.11.0035

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

SITI MUALIFAH
NPM : 12.1.01.11.0035

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS MELALUI MEDIA DADU BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B1 TK PERWANIDA KARANGREJO KECAMATAN NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 21 Juli 2016

Pembingbing I	Pembimbing II
Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi	Linda Dwiyanti, M.Pd
NIDN 0717015501	NIDN 0707079101

ii

Skripsi oleh :

SITI MUALIFAH
NPM : 12.1.01.11.0035

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS MELALUI MEDIA DADU BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B1 TK PERWANIDA KARANGREJO KECAMATAN NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal 05 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Kuntjojo, M.Pd.,M.Psi
2. Penguji I : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi
3. Penguji II : Linda Dwiyanti, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS MELALUI MEDIA DADU BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B1 TK PERWANIDA KARANGREJO KECAMATAN NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

SITI MUALIFAH

12.1.01.11.0035

FKIP / PG PAUD

lovelyahyunra@gmail.com

Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi. dan LINDA DWIYANTI, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Siti Mualifah: Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Media Dadu Bergambar pada Anak Kelompok B1 TK Perwanida Karangrejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016, Skripsi, PG PAUD, FKIP UN PGRI Nkediri, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran pada anak usia dini kurang efektif dikarenakan minimnya penggunaan media dalam proses pembelajaran menulis. Akibatnya kemampuan anak yang seharusnya dapat dikembangkan secara optimal belum sepenuhnya terwujud.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah penggunaan media dadu bergambar dapat meningkatkan kemampuan menulis anak kelompok B1 TK Perwanida Karangrejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015/2016 ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa kelompok B1 TK Perwanida Karangrejo. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RPPH, lembar observasi guru dan anak dan hasil pemberian tugas anak.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah penggunaan media dadu bergambar dapat meningkatkan kemampuan menulis pada anak kelompok B1 TK Perwanida Karangrejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

Berdasarkan kesimpulan, penelitian ini direkomendasikan: (1) Bagi guru TK jika mempunyai masalah pada kemampuan menulis anak, hendaknya menggunakan pemecahan yang sama, yaitu menggunakan media dadu bergambar. (2) Bagi Kepala TK Perwanida Karangrejo media dadu bergambar ini terbukti efektif untuk mengembangkan kemampuan menulis, namun media ini belum tersedia di sekolah. Dimohon Kepala Sekolah memfasilitasi media dadu bergambar untuk kegiatan pembelajaran.

Kata kunci : media, dadu bergambar, kemampuan menulis.

I. LATAR BELAKANG

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga (*family child care home*), pendidikan pra sekolah baik swasta maupun negeri, TK dan SD. NAEYC dalam Aisyah (2011 :1.3). Anak usia dini juga disebut dengan istilah *golden age* atau periode keemasan pada anak usia dini, dimana semua potensi anak berkembang sangat cepat Trianto (2011 : 6).

Dalam pendidikan di taman kanak – kanak, anak diberikan pembelajaran berupa kegiatan untuk mengembangkan kemampuan nilai agama dan moral, sosial emosional, bahasa, kognitif maupun fisik motorik. Salah satu kemampuan anak yang harus dikembangkan adalah kemampuan bahasa. Kemampuan bahasa sangat penting terutama kemampuan keaksaraan. Lebih khususnya adalah kemampuan menulis yang merupakan satu kebutuhan khusus yang akan diperlukan anak untuk kehidupan sehari-hari maupun untuk pendidikan selanjutnya.

Kemampuan menulis diharapkan dapat dikembangkan sejak anak usia dini menggunakan kegiatan belajar sambil bermain dan juga penggunaan media yang mendukung pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran dapat menarik minat anak dalam belajar menulis.

Namun kenyataannya tidak semua anak memiliki kematangan untuk menguasai kemampuan menulis pada tahap yang sama. Ketidak maksimalan ini penyebabnya dalam pengelolaan kelas, yaitu minimnya penggunaan media dalam menumbuh kembangkan kemampuan bahasa berupa kemampuan menulis.

Dari hasil observasi di TK Perwanida Karangrejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri khususnya kelompok B1 perkembangan kemampuan menulis belum sepenuhnya terwujud. Hal ini tergambar pada rendahnya kemampuan anak dalam kegiatan menulis. Dari 18 siswa, hanya 7 siswa yang sudah berkembang sesuai harapan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Anak cenderung kurang tertarik dalam pelaksanaan kegiatan menulis.

Perkembangan kemampuan bahasa anak kelompok B1 TK Perwanida Karangrejo merupakan masalah yang harus dipecahkan, untuk itu guru kelas bermaksud memecahkan masalah

tersebut melalui penelitian tindakan kelas.

II. METODE

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B1 TK Perwanida Karangrejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 yang beralamatkan di Jalan Tunggulwulung Desa Karangrejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri yang berjumlah 18 anak, yang terdiri dari anak 9 laki-laki dan 9 anak perempuan. Alasan dipilihnya kelompok ini adalah kurangnya minat, kemandirian dan kemampuan anak dalam melakukan kegiatan menulis. Selain itu peneliti juga merasakan ada masalah dalam penggunaan media yang kurang tepat dalam pembelajaran menulis. Peneitian ini dilakukan pada tanggal 9 Mei 2016, 16 Mei 2016 dan 23 Mei 2016.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK yang dalam bahasa Inggris adalah *classroom action research* (CAR) merupakan ragam atau bentuk penelitian pembelajaran berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh pendidik untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh pendidik, memperbaiki mutu proses (praktek) dan hasil pembelajaran, mencoba hal-hal baru dibidang pembelajaran demi peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode model penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc. Taggart dalam Dadang Yudhistira (2013 : 48) yang terdiri dari empat komponen, yaitu:

1) Perencanaan (*planning*)
2) Pengamatan (*observing*)
3) Tindakan (*acting*)
4) Refleksi (*reflecting*)

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (persentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

Keterangan :

P = Persentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu
N = Jumlah anak keseluruhan

Karena peneliti ingin mengembangkan kemampuan menulis melalui media Dadu Bergambar, maka ada beberapa teori yang digunakan, antara lain:

A. Kemampuan Menulis

Menulis merupakan salah satu dari empat ketrampilan berbahasa yang mendasar (berbicara, mendengar, menulis dan membaca) Zainurrahman (2011 : 2) . Belajar menulis juga merupakan proses integral dari proses belajar membaca Fridani (2013 : 4.10). Sedangkan menurut Yeti (2009 : 7.4) Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.

B. Media Pembelajaran

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Heinich et.al., 2002; Ibrahim, 1997; Ibrahim et.al., 2001 dalam Daryanto (2015: 4). Menurut Daryanto (2015: 4) pengertian media dalam dunia pendidikan adalah media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran. Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan Criticos dalam Daryanto (2015: 4). Menurut Badru Zaman, dkk (2009 : 4.6) media pembelajaran merupakan peralatan pembawa pesan atau wahana dari pesan yang oleh sumber pesan (guru) ingin diteruskan kepada penerima pesan (anak).

C. Media Dadu Bergambar

Dadu termasuk ke dalam media pembelajaran tiga dimensi yang berbentuk kubus dengan setiap sisinya terdapat gambar titik dengan jumlah yang berbeda. Sedangakn gambar termasuk media pembelajarn dua dimensi yang menyajikan bentuk tiruan dari tumbuhan, binatang maupun benda-benda lainnya.

Jadi, dadu bergambar adalah media yang berupa penggabungan dari media pembelajaran tiga dimensi serta media pembelajaran dua dimensi yang disetiap sisinya

terdapat gambar benda, binatang, tumbuhan yang ada disekitar anak.

a. Fungsi Dadu Bergambar

Dadu bergambar mempunyai banyak fungsi dalam pembelajaran anak usia dini, yaitu :

1) Dengan media dadu bergambar akan melatih pemahaman anak tentang gambar apa yang ia lihat untuk dituliskan pada sebuah kertas. Disini akan terjadi keterkaitan antara kontak mata dengan gerak tangan pada anak.
2) Dengan media ini akan menarik minat anak dalam kegiatan menulis, sehingga anak lebih bersemangat untuk melaksanakan kegiatan menulis. Anak akan merasa senang dan anak akan terus meminta guru untuk melanjutkan kegiatan dengan disertai rasa penasaran tentang gambar yang akan muncul selanjutnya.
3) Dengan media dadu bergambar dapat menambah kosa kata tentang benda-benda yang ada disekitar. Ketika anak melihat gambar apa yang ada pada sisi dadu disitu akan menambah daya ingat tentang nama benda tersebut.
4) Bila anak mampu menyelesaikannya sendiri, dia akan mendapatkan kepuasan tersendiri. Dalam dirinya tumbuh kepercayaan diri bahwa dia mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik. Kepercayaan diri ini sangat memberikan sisi positif karena membuat anak untuk tidak takut atau malu saat mengerjakan sesuatu sendiri. Kepercayaan diri anak biasanya akan tumbuh lebih besar bila dia ternyata berhasil menulis lebih cepat daripada teman-temannya dan juga kepercayaan diri akan tumbuh lebih besar lagi jika anak mendapatkan nilai yang bagus. Namun, kepercayaan diri ini sebaiknya dijaga agar tidak berubah menjadi kesombongan.

b. Prosedur Penggunaan Dadu Bergambar

Dalam pembelajaran di TK harus mempunyai prosedur bagaimana media dadu bergambar digunakan untuk pembelajaran. Prosedur-prosedur tersebut adalah :

1) Mengenalkan media dadu bergambar kepada anak, serta alat apa saja yang diperlukan untuk melakukan kegiatan tersebut.
2) Memberikan penjelasan kepada anak bagaimana cara penggunaan media dadu bergambar. Dengan memberikan penjelasan kepada anak, anak akan mampu memahami cara penggunaan dadu bergambar nantinya.
3) Lalu, guru mulai melaksanakan kegiatan dengan cara menggulingkan dadu bergambar dan selanjutnya anak melaksanakan tugas dari guru sesuai yang telah dicontohkan oleh guru.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Pra Tindakan

Persentase anak yang mendapatkan bintang satu sebesar 22% atau sebanyak 4 anak, persentase anak yang mendapatkan bintang dua sebesar 39 % atau sebanyak 7 anak, dan untuk persentase anak yang mendapatkan bintang tiga sebesar 22 % atau sebanyak 4 anak, sedangkan persentase anak yang mendapatkan bintang empat sebesar 17 % atau sebanyak 3 anak.

$$P = \frac{(4\times1)+(7\times2)+(4\times3)+(3\times4)}{(18\times4)}\times100\%$$

$$P = \frac{4+14+12+12}{72}\times100\%$$

$$P = \frac{42}{72}\times100\% = 58{,}3\%$$

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan menulis anak pada pra tindakan masih rendah yaitu dengan rata-rata persentase kemampuan menulis sebasar 58,3% dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

B. Siklus I

Persentase anak yang mendapat bintang satu sebesar

17% atau sebanyak 3 anak, persentase anak yang mendapatkan bintang dua sebesar 28% atau sebanyak 5 anak, sedangkan persentase anak yang mendapatkan bintang tiga sebesar 33% atau sebanyak 6 anak, dan persentase anak yang mendapatkan bintang empat sebesar 22% atau sebanyak 4 anak.

$$P = \frac{(3\times1)+(5\times2)+(6\times3)+(4\times4)}{(18\times4)}\times100\%$$

$$P = \frac{3+10+18+16}{72}\times100\%$$

$$P = \frac{47}{72}\times100\% = 65{,}3\%$$

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan menulis anak pada siklus I masih dalam kategori kurang meningkat atau masih rendah yaitu dengan persentase kemampuan menulis sebesar 65,3% dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

C. Siklus II

Persentase anak yang mendapat bintang satu sebesar 6% atau sebanyak 1 anak, persentase anak yang mendapatkan bintang dua sebesar 22% atau sebanyak 4 anak, sedangkan persentase anak yang mendapatkan bintang tiga sebesar 44% atau sebanyak 8 anak, dan persentase anak yang mendapatkan bintang empat sebesar 28% atau sebanyak 5 anak.

$$P = \frac{(1\times1)+(4\times2)+(8\times3)+(5\times4)}{(18\times4)}\times100\%$$

$$P = \frac{1+8+24+20}{72}\times100\%$$

$$P = \frac{53}{72}\times100\% = 73{,}6\%$$

Hasil analisa perhitungan kemampuan menulis anak pada siklus II telah menunjukkan kategori meningkat dengan persentase kemampuan menulis sebesar 73,6%, namun masih kurang dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

D. Siklus III

Kemampuan menulis anak pada siklus III menunjukkan peningkatan yang signifikan dari kondisi pada siklus I dan siklus II. Dimana sudah tidak ada anak yang mendapatkan bintang satu namun masih terdapat persentase jumlah anak yang mendapatkan bintang dua

sebesar 17% atau sebanyak 3 anak, sedangkan persentase anak yang mendapatkan bintang tiga sebesar 33% atau sebanyak 6 anak, dan terjadi peningkatan jumlah anak yang mendapatkan bintang empat yaitu sebesar 50% atau sebanyak 9 anak.

$$P = \frac{(0\times1)+(3\times2)+(6\times3)+(9\times4)}{(18\times4)}\times100\%$$

$$P = \frac{0+6+18+36}{72}\times100\%$$

$$P = \frac{60}{72}\times100\% = 83{,}3\%$$

Hasil analisa perhitungan kemampuan menulis anak pada siklus III telah menunjukkan kategori sangat meningkat dengan persentase kemampuan menulis sebesar 83,3%, melebihi dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus dan berdasarkan pembahasan serta analisis, terjadi peningkatan presentase kemampuan menulis anak dari pra tindakan sebesar 58,3%, siklus I sebesar 65,3%, siklus II sebesar 73,6%, dan siklus III sebesar 83,3% sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dadu bergambar dapat meningkatkan kemampuan menulis anak kelompok B1 TK Perwanida Karangrejo kecamatan Ngasem kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015/2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti, dkk. 2011. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Daryanto. 2010a. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.

Daryanto. 2010b. *Media Pembelajaran Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Jogjakarta: Gava Media

Diani, Nurbiana, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Fridani, Lara. Dkk. 2013. *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Gunarti, Winda, dkk. 2012. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*.

Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Igak Wardani dan Kuswaya Wihardit. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Masitoh, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Mulyati, Yeti, dkk. 2009. *Bahasa Indonesia*. Universitas Terbuka: Jakarta

Trianto. 2011. *Desain Pengembangan pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana

Yudhistira, Dadang. 2013. *Menulis Penelitian Tindakan Kelas yang Apik*. Jakarta: Grasindo.

Zainurrahman. 2011. *Menulis dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme).* Bandung: Alfabeta.

Zaman, Badru. 2009. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.